

ABSTRACT

Indah Nurhasanah. 1155030101. *Translating Zakah Terms in English Translation of Bulugh Al-Maram.* English Department, Faculty of Adab and Humanities. Islamic State University Bandung. Advisors 1: Dr. Hj. Ruminda, S.S. M.Hum. 2. Dr. Andang Saehu, M.Pd.

Keywords: strategy, method, ideology, translation, *zakah*.

Hadith is one of law references for Muslims. Yet, it uses Arabic because Prophet Muhammad came from Arabian. Whereas not every Muslim use or understand Arabic. Therefore it should be translated into the universal language such as English. One of Islamic laws is *zakah* that has been compiled by Ibn Hajr in *Bulugh Al-Maram* and translated into English by Eweiss (2003). Translating religious text such as *hadith* is not easy, so the translator need to apply strategy, method, and ideology in the process of translating. This research focused on the strategy, method, and ideology used in translating *zakah* terms in English translation of *Bulugh Al-Maram*. The researcher used Pelawi's theory of translation strategy (2014), Newmark's theory of translation method (1998), and Venuti's theory of translation ideology (1995) as the theoretical basis to solve the problem above. This research conducted using qualitative approach. The data taken from English translation of *Bulugh Al-Maram*. The researcher collected data, identified, and analyzed the translation strategy, method, and ideology used by the translator to translate *zakah* terms in English translation of *Bulugh Al-Maram*. The research findings are as follows. First, based on the frequency of translation strategy used in translating data, amplification appears to be the first rank (47), followed by natural borrowing (34), addition (23), modulation (21), literal translation (12), reduction (9), and transposition (8). In translating data, the translator applied single translation strategy, doublet translation strategy, triplet translation strategy, and quadruplet translation strategy. Second, based on the frequency of translation method used in translating data, free translation appears to be the first rank (66), followed by communicative translation (10), the last rank is literal translation (2). Third, the translator used foreignization and domestication ideologies but domestication ideology is dominant because the dominant translation methods are free and communicative translation which are target language-oriented. By knowing the strategy, method, and ideology used, this implies that the translator used them in order to make the English translation of *zakah* terms in *Bulugh Al-Maram* can be understood easily by the reader in TL.

ABSTRAK

Indah Nurhasanah. 1155030101. *Translating Zakah Terms in English Translation of Bulugh Al-Maram.* Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1: Dr. Hj. Ruminda, S.S. M.Hum. 2. Dr. Andang Saehu, M.Pd.

Kata Kunci: strategi, metode, ideologi, penerjemahan, zakat.

Hadist merupakan salah satu sumber hukum bagi Muslim. Akan tetapi, hadist menggunakan Bahasa Arab karena Nabi Muhammad berasal dari Arab. Padahal tidak semua Muslim di dunia menggunakan dan mengerti Bahasa Arab. Maka dari itu, perlu adanya penerjemahan hadist dari Bahasa Arab ke Bahasa yang universal, yaitu Bahasa Inggris. Salah satu hukum Islam yang wajib dipelajari oleh Muslim yaitu zakat yang telah dirangkum di dalam *Bulugh Al-Maram* yang disusun oleh Ibnu Hajar dan telah diterjemahkan oleh Eweiss (2003). Menerjemahkan teks keagamaan seperti hadist tidaklah mudah sehingga penerjemah menggunakan strategi, metode, dan ideologi dalam proses penerjemahan. Penelitian ini akan fokus pada strategi, metode, dan ideologi apa saja yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan istilah-istilah Zakat dalam *Bulugh Al-Maram*. Peneliti menggunakan teori strategi penerjemahan Pelawi (2014), teori metode penerjemahan Newmark (1988), dan teori ideologi penerjemahan Venuti (1995) sebagai landasan untuk menjawab permasalahan di atas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Data diambil dari terjemahan bahasa Inggris *Bulugh Al-Maram*. Peneliti mengumpulkan data, mengidentifikasi, dan menganalisis strategi, metode, serta ideologi yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan istilah-istilah zakat dalam buku terjemahan bahasa Inggris *Bulugh Al-Maram*. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, berdasarkan frekuensi penggunaan strategi penerjemahan, amplifikasi berada pada urutan pertama (47) yang diikuti oleh peminjaman alamiah (34), penambahan (23), modulasi (21), penerjemahan harfiah (12), pengurangan (9), dan transposisi (8). Dalam menerjemahkan data penerjemah menerapkan satu strategi penerjemahan (strategi tunggal), dua strategi penerjemahan (strategi kuplet), tiga strategi penerjemahan (strategi triplet), dan empat strategi penerjemahan (strategi kuartet). Kedua, berdasarkan frekuensi penggunaan metode penerjemahan, penerjemahan bebas berada pada urutan pertama (66), yang diikuti oleh penerjemahan komunikatif (10), dan terakhir penerjemahan harfiah (2). Ketiga, penerjemah menggunakan ideologi penerjemahan pengasingan dan domestikasi. Akan tetapi, ideologi domestikasi yang mendominasi karena metoda penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah penerjemahan bebas dan komunikatif yang berorientasi pada bahasa sasaran. Dengan mengetahui strategi, metode, dan ideologi penerjemahan yang digunakan penelitian ini menunjukkan bahwa penerjemah menggunakannya agar pembaca di BSu dapat memahami terjemahan bahasa Inggris istilah-istilah zakat dalam *Bulugh Al-Maram* dengan mudah.